

**HUBUNGAN COURAGE DENGAN INDECISIVENESS
PADA SISWA KELAS XII**



SKRIPSI

OLEH:
NURUL ASMAUL HUSNA
04041182025005

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA

2024

**HUBUNGAN COURAGE DENGAN INDECISIVENESS
PADA SISWA KELAS XII**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH:

**NURUL ASMAUL HUSNA
04041182025005**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN COURAGE DENGAN INDECISIVENESS PADA SISWA
KELAS XII**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

NURUL ASMAUL HUSNA

Telah dipertahankan di depan Pengaji pada tanggal 28 Maret 2024

Susunan Dewan Pengaji

Pembimbing I

Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP.198703192019032010

Pembimbing II

Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 199407072018031001

Pengaji I

Rachmawati, S.Psi., M.A
NIP. 197703282012092201

Pengaji II

Yeni Anna Appulembang, M.A., Psy
NIP. 198409222018032001

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 28 Maret 2024



**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

Nama : Nurul Asmaul Husna

NIM : 04041182025005

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan *Courage* Dengan *Indecisiveness* Pada Siswa Kelas XII

Indralaya, 20 Maret 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi I

Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog

NIP.198703192019032010

Dosen Pembimbing Skripsi II

Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si

NIP. 199407072018031001

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Aminah Mardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Nurul Asmaul Husna, dengan disaksikan oleh tim dosen penguji skripsi, menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 13 Mei 2024

Yang menyatakan,



Nurul Asmaul Husna

NIM. 04041182025005

HALAMAN MOTTO

Don't just look at me for my achievements and successes, but also pay attention to how often I experience failure but manage to get make and back up. Success is not only about achieving goals without obstacles, but also about the willingness to keep fighting even in the face of failure. It's okay If you feel tired, that's normal, but remember not to stop for too long because there are still many things waiting for you to achieve in the future.

Courage to achieve something without any Indecisiveness

HALAMAN PERSEMBAHAN

*skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai dan sayangi,
yang telah bekerja keras membantu saya dalam berbagai hal, baik fisik,
emosional dan finansial. Semoga semua orang bahagia selalu dan segala urusan
nya diperlancar
with love nurul <33*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Courage* dengan *Indecisiveness* pada siswa kelas XII” tepat pada waktunya.

Selama penyusunan skripsi penelitian ini, peneliti banyak menghadapi rintangan dan hambatan. Namun, dengan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat teratas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa SE. M.SI.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S.
3. Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
4. Koordinator Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya, Ibu Marisyah Pratiwi, M.Psi., Psikolog
5. Dosen pembimbing skripsi Ibu Marisyah Pratiwi, M.Psi., Psikolog dan Bapak Indra Prapto Nugroho S. Psi, M. Si yang telah sabar dan selalu semangat dalam membimbing peneliti dan memberikan saran dalam proses penggeraan skripsi hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan
6. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan segenap ilmu, bantuan, serta dukungannya kepada peneliti.

7. Orangtua dan saudara tercinta yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan kasih sayangnya kepada peneliti.
8. Sahabat yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti di setiap kesempatan
9. Serta teman-teman Program Studi Psikologi angkatan 2020 yang tiada hentinya saling memberikan semangat, membantu, dan mendukung peneliti selama proses perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Oleh karena itu, kritik konstruktif dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan untuk penyempurnaan dari skripsi penelitian ini, sehingga kedepannya dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Indralaya, 13 Mei 2024

Nurul Asmaul Husna

04041182025005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	xvi
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
A. <i>Indecisiveness</i>	14
1. Pengertian <i>Indecisiveness</i>	14
2. Faktor yang mempengaruhi <i>Indecisiveness</i>	15
3. Dimensi <i>Indecisiveness</i>	17
B. <i>Courage</i>	19
1. Pengertian <i>Courage</i>	19
2. Faktor yang mempengaruhi <i>courage</i>	21
3. Aspek-Aspek <i>Courage</i>	24
C. Hubungan Antara <i>Courage</i> dengan <i>Indecisiveness</i> Pada Siswa Kelas XII	27
D. Kerangka Berpikir.....	30
E. Hipotesis Penelitian	30

BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Identifikasi Variabel.....	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
1. <i>Indecisiveness</i>	31
2. <i>Courage</i>	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian.....	33
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
4. Jumlah Sampel Penelitian	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
1. Skala <i>Indecisiveness</i>	35
2. Skala <i>Courage</i>	35
E. Validitas dan Reliabilitas	36
1. Validitas	36
2. Reliabilitas.....	37
F. Metode Analisis Data.....	38
1. Uji Asumsi	38
2.Uji Hipotesis.....	39
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	40
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	42
1. Persiapan Administrasi.....	42
2. Persiapan Alat Ukur	43
3. Pelaksanaan Penelitian	46
C. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Responden Penelitian.....	50
2. Deskripsi Data Penelitian	52
3. Uji Analisis Data Penelitian	54
D. Hasil Analisis Tambahan	57
1. Uji Beda <i>Indecisiveness</i> dan <i>Courage</i> Berdasarkan Usia	57
2.Uji Beda <i>Indecisiveness</i> dan <i>Courage</i> Berdasarkan Jenis Kelamin..	58
3. Uji Beda <i>Indecisiveness</i> dan <i>Courage</i> Berdasarkan Jurusan	59
4. Uji Beda <i>Indecisiveness</i> dan <i>Courage</i> Berdasarkan Sekolah.....	60
5. Uji Tingkat Mean <i>Courage</i>	61
E. Pembahasan	61
BAB V	71

KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
1. Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas.....	71
2. Bagi Lembaga Pendidikan	72
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Bobot Skor Aitem Skala Penelitian.....	35
Tabel 3.2. Blueprint Skala <i>indecisiveness</i>	35
Tabel 3.3. Blueprint Skala <i>Courage</i>	36
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Sahih Dan Gugur Skala <i>Indecisiveness</i>	44
Tabel 4.2 Penomoran Baru Skala <i>Indecisiveness</i> Setelah Uji Coba	44
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Sahih Dan Gugur Skala <i>Courage</i>	45
Tabel 4.4 Penomoran Baru Skala <i>Courage</i> Setelah Uji Coba	46
Tabel 4.5 Penyebaran Skala <i>Try out</i> dan Jumlah Responden Penelitian	48
Tabel 4.6 Penyebaran Skala Penelitian dan Jumlah Responden Penelitian.....	50
Tabel 4.7 Deskripsi Jenis Kelamin Responden Penelitian.....	50
Tabel 4.8 Deskripsi Usia Responden Penelitian	51
Tabel 4.9 Deskripsi Jurusan Responden Penelitian	51
Tabel 4.10 Deskripsi Sekolah Responden Penelitian	51
Tabel 4.11 Deskripsi Data Deskriptif Responden Penelitian	52
Tabel 4.12 Deskripsi Data Deskriptif Responden Penelitian	53
Tabel 4.13 Deskripsi Kategorisasi <i>Indecisiveness</i> Responden Penelitian	53
Tabel 4.14 Deskripsi Kategorisasi <i>Courage</i> Responden Penelitian	54
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	55
Tabel 4. 16 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian	55
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian	56
Tabel 4.18 Uji Beda Berdasarkan Usia	57
Tabel 4.19 Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.20 Hasil Perbedaan Skor Mean <i>Courage</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.21 Uji Beda Berdasarkan Jurusan.....	59
Tabel 4.22 Uji Beda Berdasarkan Sekolah	60

Tabel 4.23 Hasil Uji Tingkat Mean *Courage* 61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	81
LAMPIRAN B	87
LAMPIRAN C	91
LAMPIRAN D	103
LAMPIRAN E	130
LAMPIRAN F	136
LAMPIRAN G	141
LAMPIRAN H.....	143
LAMPIRAN I	150

HUBUNGAN COURAGE DENGAN INDECISIVENESS PADA SISWA KELAS XII

Nurul Asmaul Husna¹, Marisyah Pratiwi²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *courage* dengan *indecisiveness* pada siswa kelas XII. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara *courage* dan *indecisiveness*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *incidental sampling* dimana siswa kelas XII sebagai populasi penelitiannya. Partisipan penelitian ini sebanyak 300 siswa kelas XII dan 50 siswa untuk uji coba. Untuk mengukur variabel *courage* digunakan skala *courage* yang disusun oleh peneliti dan mengacu pada aspek *courage* yang dikemukakan oleh Peterson and Seligman (2004). Variabel *indecisiveness* diukur dengan menggunakan skala *indecisiveness* yang disusun oleh peneliti yang mengacu pada indikator *indecisiveness* yang dikemukakan oleh Germeijs & De Beck (2002). Analisis data menggunakan *Pearson Product Moment*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *courage* dan *indecisiveness* memiliki nilai $r=0,427$ dan $p=0,000$ ($p<0,05$) Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan pada variabel *courage* dan *indecisiveness*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: *Courage, Indecisiveness*

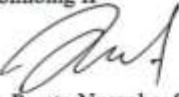
¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I


Marisyah Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP.198703192019032010

Pembimbing II


Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 199407072018031001



**THE RELATIONSHIP BETWEEN COURAGE AND INDECISIVENESS IN
TWELFTH-GRADE(XII) STUDENT**

Nurul Asmaul Husna¹, Marisya Pratiwi²

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the relationship between courage and indecisiveness among twelfth-grade students. The hypothesis of this study is there is a relationship between courage and indecisiveness.

The sampling technique used in this research was incidental sampling, were twelfth-grade students as the research population. The participants of this study were 300 students and 50 students for testing. Both measuring instrument are made by this study researcher, The courage refers to courage aspect from Peterson and Seligman (2004). Indecisiveness scale refers to indicators of indecisiveness from Germiejs & De Beck (2002). The data analysis used is Pearson Product Moment.

The results of the data analysis showed that courage and indecisiveness has a value of $r = -0.427$ and $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This shows that courage and indecisiveness significant negative relationship. Therefore, the hypothesis in this study accepted.

Keyword: Courage, Indecisiveness

¹ Student of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

² Lecture of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

Pembimbing I

Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP.198703192019032010

Pembimbing II

Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 199407072018031001



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja usia 17-19 tahun berada pada rentang usia yang tergolong dalam kategori remaja akhir (Hurlock, 2006). Salah satu hal yang menjadi fokus pemikiran remaja akhir adalah masa depan dan jenis karir yang akan dilakukan (Nugrahaningtyas & Priyatama, 2014). Menurut Santrock (2016) masa remaja ini adalah periode penting untuk mulai memikirkan karir masa depan. Selanjutnya, tahap yang harus dilakukan untuk memilih karir adalah membuat rencana dan berbagai persiapan karir lainnya. Sejalan dengan itu, penelitian Sersiana, Lukitaningsih, Muis dan Purwoko (2013) menjelaskan pada proses ini ada banyak hal yang harus dipertimbangkan dan diputuskan seperti apakah akan melanjutkan pendidikan, dan jenis jurusan akademik bagaimana yang akan didaftarkan. Melanjutkan pendidikan bisa ditempuh di jenjang perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Kehidupan perguruan tinggi merupakan salah satu periode paling kritis untuk membentuk dan menentukan masa depan remaja (Demirsoz, Ozel, Yonar, Tekin, Tekindal, 2021). Selama periode ini, remaja harus membuat keputusan penting dalam hidup mereka. Memasuki karir berikutnya menjadi tugas perkembangan yang harus dipenuhi remaja untuk menjadikan individu tumbuh dewasa (Santrock, 2016).

Pada tahap ini remaja harus siap pada pemilihan karir masa depan dan menyiapkan diri untuk menjajaki dunia perkuliahan dan karir (Fletcher Waren, Gafites 2018; 2019). Namun, remaja seringkali memandang eksplorasi karir dan pengambilan keputusan disertai perasaan bimbang, ragu, ketidakpastian bahkan stress (Santrock, 2016). Kesulitan yang dihadapi menjadikan mereka menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan pada orang lain, atau bahkan menunda dan menghindari tugas pengambilan keputusan, yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusan tidak optimal (Nikmarijal, Janawi, Wahyudi, Komariah, 2022).

Keraguan, kesulitan dan kebingungan karir yang terjadi di indonesia dimulai saat masa remaja pada tahap pendidikan sekolah menengah atas (SMA) (Arjanggi, 2017). Penelitian *ech Incubator* Universitas Multimedia Nusantara (UMN) (Putri, 2022) pada siswa dan mahasiswa lalu hasil penelitian ditemukan yakni 92% siswa SMA/SMK sederajat bingung dan tidak tahu akan menjadi apa kedepannya dan 45% mahasiswa merasa salah mengambil jurusan. Nopirda, Oktivianto, Dhevi (2020) menemukan sebanyak 53,5% siswa SMA di Palembang memiliki orientasi masa depan terkait pendidikan yang tidak jelas dan ambigu. Ardianti dan Alsa (2015) juga menemukan permasalahan terkait karir antara lain siswa belum mengetahui minatnya pada program studi tertentu, pilihan program studi yang diminati berbeda dengan permintaan orang tua, siswa belum mengetahui prospek karir dari program studi yang diminati, dan siswa merasa belum memiliki kemampuan yang memadai sehingga tidak yakin dan tidak percaya diri untuk mendaftar di program studi yang diminati.

Banyak siswa yang ragu dan tidak yakin dalam karir yang akan dipilihnya, perasaan ragu yang dimiliki siswa ini timbul karena tidak adanya kesiapan dalam menghadapi karir yang lebih fokus (Nurulita & Prawiyogi, 2023). Dalam penelitian Aminurrohim, Saraswati dan Kurniawan (2014) menemukan bahwa mayoritas siswa merasa sulit dan ragu dalam mengambil keputusan karir setelah tamat sekolah, salah satunya adalah karena kurangnya informasi, dan ketidakpastian mengenai karir. Wahyuni, Nurdin, dan Nurbaiti (2018) menemukan bahwa siswa tidak mudah menyelesaikan tugas perkembangan karirnya, seperti kebingungan dalam memilih program studi, kebingungan menetapkan tujuan atau tidak memahami keterampilan dan minat mereka, dan kecemasan tidak mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

Penelitian oleh dilakukan Tagay (2015) tentang kesulitan pengambilan keputusan karir antara siswa SMA di Amerika dan Turki, ditemukan bahwa baik siswa perempuan maupun laki-laki memiliki tingkat kesulitan yang tinggi,dDi Amerika, kesulitan tersebut terutama disebabkan oleh kurangnya persiapan dalam pengambilan keputusan karir, sementara di Turki, kurangnya akses terhadap informasi menjadi penyebab utama kesulitan dalam proses pengambilan keputusan karir bagi siswa .Penelitian oleh Sakina (2021), juga menemukan bahwa 73,77% dari siswa kelas XII yang diteliti mengalami kekeliruan dalam pemilihan karir, dikarenakan sikap pada pilihan karir siswa masih dinilai kurang tepat, siswa masih terdapat keraguan atau kebingungan dalam menentukan pilihan karir. Penelitian Nopirda *et al* (2020) menemukan bahwa siswa SMA di Palembang kebingungan dalam mencapai tujuannya karena siswa memiliki penilaian negatif terhadap kemampuan diri, kebingungan dan pesimis terhadap pemilihan jurusan di

perguruan tinggi. Kesulitan dalam mengambil keputusan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rasa takut gagal, kurang percaya diri dan kurangnya informasi. Selanjutnya, penundaan pengambilan keputusan akibat keraguan merupakan salah satu bentuk perilaku yang merugikan diri sendiri (John, Roy, John, 2022).

Harapan yang tinggi dan sempurna juga bisa merugikan, dapat berpengaruh pada ketidakmampuan mengambil keputusan. Menjadi bentuk lain dari penundaan, keragu-raguan membuat seseorang menunda membuat keputusan sampai menit terakhir, sehingga mempengaruhi kesejahteraan psikologis (John, Roy, John, 2022). Selama masa sekolah menengah ini, siswa dihadapkan pada keputusan-keputusan penting terkait karir masa depan, tanpa adanya bimbingan, siswa mungkin menghadapi keadaan ragu yang dapat berujung pada kesalahan pilihan atau berada dalam situasi kecemasan (Amini, Sefri, Radid, 2022). Sarwandini dan Rusmawati (2019) menemukan banyak siswa kelas XII yang kebingungan bahkan belum tahu jurusan atau karir kedepannya, sehingga siswa membutuhkan bantuan untuk memahami diri sendiri, diharapkan mereka dapat membuat perubahan besar yang akan membantu menghadapi tantangan di masa depan. Sehingga siswa kelas XII perlu memilih pilihan yang tepat untuk karir masa depan mereka.

Keraguan juga disebut dengan *Indecisiveness* yaitu didefinisikan sebagai ragu-ragu dalam mengambil keputusan yang membutuhkan waktu lama, cenderung menunda atau menghindari pengambilan keputusan, menyerahkan keputusan kepada orang lain, ketidakstabilan dalam mengambil keputusan, memiliki kecenderungan untuk menyesal dan khawatir terhadap keputusan yang diambil dan

dibuat (Germeijs & De Beck 2002). Variabel *Indecisiveness* merupakan lanjutan dari *variable career decision making difficulties*. Variabel ini dikembangkan berdasarkan 10 kategori taksonomi oleh penelitian Gati, Krausz, Osipow tahun 1996. *Career decision making Difficulties* di sempurnakan ulang berdasarkan kategori permulaan sebelum pengambilan keputusan, dan saat pengambilan keputusan berlangsung. *Indecisiveness* termasuk dalam kategori permulaan sebelum mengambil keputusan yang diikuti kurangnya kesiapan dan motivasi sehingga menyebabkan keragu-raguan dan konflik internal. Variabel *Indecisiveness* menjadi variabel yang bersifat personal dan unidimensi dari *variable career decision making difficulties*.

Menurut beberapa hasil penelitian sebelumnya, keberanian (*courage*) diperlukan bagi mereka untuk menghadapi keraguan kedepannya. Kristanto dan Abraham (2016) menemukan kunci untuk melawan rasa ragu dan takut akibat penundaan dalam diri adalah dengan keberanian, semakin tinggi keberanian maka semakin rendah penundaan dalam mengambil keputusan. Cara yang baik untuk menghadapi penundaan adalah dengan berani mengambil keputusan dan resiko (Bergman 2013). Ginevra dan Capozza (2015) menjelaskan bahwa keberanian dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya psikologis untuk mengelola pengambilan keputusan dan kesulitan karir meskipun terdapat resiko yang dirasakan.

Menurut Peterson dan Seligman (2004), *courage* dipahami sebagai kemampuan emosi untuk mencapai tujuan walau menghadapi tuntutan internal dan eksternal. Dimensi *courage* memiliki empat aspek yaitu *bravery*, *persistence*, *integrity*, *vitality* (Peterson & Seligman, 2004). Menurut Peterson & Seligman

(2004), *bravery* adalah kemampuan untuk melakukan apa yang dibutuhkan meskipun merasa takut. Dimensi *persistence* adalah kegigihan menyelesaikan apa yang telah dimulai terus berjalan meski ada hambatan, tetap pada tugas nya sampai tugas tersebut selesai. *Integrity* merupakan kejujuran, tidak hanya kejujuran tetapi juga ketulusan diri dan bertanggung-jawab atas apa yang dilakukan nya. Selanjutnya adalah *vitality*, mengacu pada perasaan yang hidup, penuh semangat, energik, yang menunjukkan antusiasme untuk setiap aktivitas.

Magnano, Paolillo, Platania, dan Santisi, (2017) menemukan bahwa individu dengan tingkat keberanian yang lebih tinggi akan mendapatkan lebih banyak keterampilan untuk mengatasi dan mencapai rencana masa depan mereka. Sejalan dengan itu Kapur (2020) menjelaskan keberanian sangatlah penting bagi individu, baik dari sisi pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Adanya keberanian akan memungkinkan individu untuk melakukan perbaikan dalam kehidupan pribadi dan professional, keberanian memfasilitasi individu untuk memiliki kemampuan mengatasi kekhawatiran dan kerentanan diri, dan ini didapat ketika individu mampu mengambil keputusan yang bijaksana dan produktif. Membuat keputusan seringkali melibatkan resiko pada diri sendiri, sehingga dalam menghadapi resiko membutuhkan keberanian diri untuk mengatasinya (Giang Vivian, 2017). Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan *Courage* dengan *Indecisiveness* pada siswa kelas XII”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara *courage* dan *indecisiveness* pada siswa kelas XII?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Courage* dengan *Indecisiveness* pada siswa kelas XII.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan yang berguna bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya pada bidang industri dan organisasi, psikologi pendidikan dan psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa Kelas XII

Hasil penelitian diharapkan dapat membuat siswa kelas XII memahami *courage* mereka untuk membantu menurunkan *indecisiveness* siswa, sehingga dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam dunia kerja dan perguruan tinggi.

b. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan bagi instansi terkait untuk mengetahui apa saja yang menjadikan faktor keraguan yang tinggi pada siswa, kemudian diharapkan hasil

ini untuk menjadi pendorong dan landasan intervensi yang penuh guna mencapai potensi maksimal dari diri siswa

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai *courage* dan *indecisiveness* ini belum pernah diteliti sebelumnya sehingga penelitian ini memiliki beberapa kemiripan dengan beberapa penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti melakukan kajian dari studi literatur pada penelitian terdahulu untuk melakukan perbandingan (komparasi), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan dengan konteks penelitian kali ini. Diantara beberapa penelitian terdahulu, ini terdapat beberapa kemiripan menurut peneliti yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Levenson dan Fox (2016) yang berjudul *The Surprising Relationship Between Indecisiveness and Impulsivity*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara keraguan dan *impulsive* yang menggunakan berbagai pengukuran. Hipotesis yang diteliti adalah untuk melihat hubungan negative antara *Indecisiveness* dan *Impulsivity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara *Indecisiveness* dan *Impulsivity*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat terdapat pada variabel dan subjek penelitiannya. Variabel terikat yang digunakan adalah *impulsivity* sedangkan variabel terikat yang peneliti buat adalah *indecisiveness*, variabel bebas yang peneliti buat adalah *courage* sedangkan yang diteliti oleh Levenson adalah *indecisiveness*. Subjek yang diteliti juga berbeda, penelitian ini

menggunakan subjek perempuan remaja dan dewasa sedangkan peneliti meneliti subjek siswa kelas XII.

Terdapat penelitian selanjutnya oleh Fune, Kanter, Arias (2020) yang berjudul *Burnout in Mental Health Professionals: The Roles of Psychological Flexibility, Awareness, Courage, and Love*. Dengan tujuan penelitian untuk melihat hubungan antara *Psychological Flexibility* dengan *ACL (Awareness, Courage, and Love)* . Hipotesis pada penelitian ini adalah *courage and love* akan memiliki signifikansi dengan *Psychological Flexibility*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PF dan ACL memiliki korelasi yang tinggi dan secara signifikan yang diukur dengan skala terkait.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan ada pada variabel terikat, pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *Psychological Flexibility* sedangkan variabel yang peneliti teliti adalah *courage* yang menjadi salah satu variabel terikat yang diteliti. Dan perbedaan yang lain terdapat pada subjek yang diteliti, subjek pada penelitian tersebut adalah *mental health professionals* sedangkan peneliti meneliti siswa sekolah menengah kelas XII.

Terdapat penelitian oleh Ginevra, Magnano, Lodi, Annovazi, Camussi, Patrizi, Nota pada (2018) yang berjudul *The role of career adaptability and courage on life satisfaction in adolescence*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperluas pemahaman tentang hubungan antara adaptasi karir dengan *courage and life satisfaction* dengan sampel remaja. Hipotesis penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara adaptasi karir dengan kepuasan hidup dengan mediasi

courage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi karir memiliki relevansi kemampuan beradaptasi karir dan *courage* untuk memperkuat kepuasan hidup pada masa remaja.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ada pada variabel terikat nya. Peneliti meneliti terkait *Indecisiveness* sedangkan penelitian ini meneliti tentang *life satisfaction*, penelitian ini diteliti dengan 2 variabel bebas yaitu *courage and career adaptability*, dan peneliti hanya meneliti *courage* sebagai variabel bebas.

Penelitian selanjutnya oleh Lauderdale,, Martin, Moore (2019) dengan judul *Aversive Indecisiveness Predict Risks For and Symptoms Of Anxiety and Depression Over Avoidant Indicisivenes*. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan multidimensi dari keraguan, menilai apakah mengakibatkan konsekuensi negatif atau positif terhadap pengambilan keputusan serta resiko yang diprediksi. Hipotesis yang diajukan adalah resiko kecemasan depresi dan kekhawatiran dapat menyebabkan berkurangnya keragu-raguan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antisipasi negative ini lebih menyebabkan resiko daripada dimensi keraguan.

Perbedaan penelitian ini ada pada variable bebas nya yaitu *anxiety* dan depresi subjek yang digunakan juga berbeda, penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai sampel sedangkan peneliti menggunakan siswa kelas XII sebagai subjek. Persamaan dari penelitian ini dan yang peneliti buat terdapat pada variable terikatnya yang menggunakan variabel *indecisiveness*.

Penelitian selanjutnya diteliti oleh Argyropoulou, Kaliris, Charokopaki, Katsioula (2021) dengan judul *Coping With Career Indecision: The Role Of*

Courage and Future Orientation In Secondary Education Student From Greek Provincial Cities. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara *courage, career indecision dan future orientation.* Hipotesis penelitian ini adalah strategi mengatasi mediasi keraguan karir hubungan antara keberanian dan orientasi masa depan. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan erat dari semua variabel yang diteliti.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti ada pada variabel terikatnya yaitu *future orientation* dengan mediasi variabel *career indecision.* Subjek yang diteliti juga berbeda penelitian tersebut meneliti siswa SMP sedangkan peneliti meneliti siswa menengah atas kelas XII. Persamaan penelitian tersebut dengan variabel yang peneliti buat yaitu variabel bebas *courage.*

Penelitian selanjutnya oleh Santos, Ferreira, Goncalves (2014) yang berjudul *Indecisiveness and Career Indecision: A Test of Theoretical Model.* Tujuan dari penelitian ini untuk menguji keempat kelompok antara *high or low in career decidedness and high or low in indecisiveness* apakah bisa dibedakan satu sama lain berkenaan dengan kognitif dan afektifnya. Hasil menunjukkan variabel yang dipilih bisa membedakan dan menguji hasil sesuai hipotesis yang peneliti ajukan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah ada pada variabel bebas yang digunakan, penelitian ini menggunakan variabel *career indecision* sedangkan peneliti menggunakan variabel *indecisiveness* sebagai pembeda. Variabel bebas juga berbeda, penelitian tersebut menggunakan variabel *indecisiveness* sebagai variabel bebas san peneliti menggunakan *courage* sebagai variabel bebas. Persamaan ada pada subjek yang diteliti yaitu siswa kelas XII.

Penelitian selanjutnya oleh Dahan R dan Murad (2023) yang berjudul Keberanian dalam Mengungkapkan Pendapat dan Pemahaman Siswa. Penelitian ini ingin mengetahui keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan pemahaman di dalam kelas. Hipotesis penelitian ini untuk melihat apakah keberanian dan pemahaman siswa dapat mempengaruhi performa siswa dalam kelas. Hasil menunjukkan peran kompetensi professional guru yang memiliki keterampilan bertanya untuk keberhasilan dalam pengelolaan instruksional pengelolaan kelas seperti keterampilan bertanya, pemahaman materi, media pembelajaran, interaksi dalam kelas, dan kepercayaan diri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat pada variabel terikat yang digunakan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan variabel pemahaman. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas X, sedangkan penelitian yang peneliti buat menggunakan subjek siswa kelas XII.

Penelitian selanjutnya oleh Italiani, Metriana, dan Suwena (2019) yang berjudul Pengaruh Kemampuan, Keberanian, Keteguhan Hati dan Kreativitas Terhadap Kesuksesan Wirausaha Di Singaraja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan keberanian, keteguhan hati, dan kreativitas terhadap kesuksesan wirausaha di singaraja. Hipotesis penelitian ini untuk melihat apakah ada pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap bariabel terikat. Penelitian mengungkapkan hasil bahwa ada pengaruh kemampuan terhadap, keberanian, keteguhan hati dan kreativitas terhadap kesuksesan wirausahawan.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan ada pada variabel terikat yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan variabel kesuksesan sedangkan peneliti menggunakan variabel keragu-raguan, perbedaan selanjutnya ada pada subjek yang diteliti, penelitian tersebut menggunakan subjek wirausahawan sedangkan peneliti menggunakan subjek siswa kelas XII.

Penelitian selanjutnya oleh Putriyanti, Syafdaningsih dan Sumarni (2018), yang berjudul Peningkatan Karakter Keberanian Anak Melalui Bahasa Ibu Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sungai Pinang Ogan Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter keberanian melalui Bahasa ibu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Bahasa ibu dapat meningkatkan keberanian pada anak di TK tersebut.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan ada pada variabel terikat yang digunakan, subjek yang digunakan juga berbeda, peneliti menggunakan subjek siswa kelas XII sedangkan penelitian tersebut menggunakan subjek anak TK.

Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya dan sejauh yang peneliti ketahui, belum ditemukan penelitian yang mengungkapkan *courage* dan *indecisiveness* pada siswa kelas XII, dilakukan di Indonesia maupun di luar Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Sakina, N., & Asiatun, K. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Di Smk Terhadap Pilihan Karier Siswa Smk N 1 Depok Kelas XII Busana. *Jurnal Fesyen: Pendidikan Dan Teknologi*, 10(3).
- Akmal, SZ (2019). Faktor-faktor yang menentukan kecemasan karir pada siswa SMA ke/las XII. *Jurnal Psikologi* , 18 (1), 1-12.
- Amalia, R., Nufi, E. P., & Maydana, I. (2024). Inovasi Penggunaan Media Digital pada Layanan Bimbingan Karir dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0. *Anterior Jurnal*, 23(1), 27-33.
- Aminurrohim, A. W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (2014). Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(2).
- Amini, N., Sefri, Y., & Radid, M. Career Indecision Among High School Students In Casablanca: Level And Form Of Indecision.
- Apriyanto, I., & Hurriyati, D. (2020). Cognitive Style Mengenai Orientasi Masa Depan Ketika Tamat Sekolah Pada Siswa Smk Yp Gajahmada Palembang. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 14(2), 127-138.
- Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. (2017, October). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah. In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.
- Ardiyanti, D., & Alsa, A. (2015). Pelatihan “PLANS” untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*, 1-17.
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi permasalahan Pengambilan keputusan karir remaja. *Psikologika*, 22(1), 151–157.
- Argyropoulou, K., Katsiula, P., Drosos, N, & Kaliris, A. (2018). Charaktiristika lipsis epaggelmatikon apofaseon kai tharros: h periptosi mathiton/mathitron se Genika Lykeia tou Kilkis [Career decision-making characteristics and courage: The case of pupils in General Lyceums at the district of Kilkis]. *Review of Counseling and Guidance* [Epitheorisi Simvouleftikis kai Prosanatolismou],115, 23–38.
- Argyropoulou, K., Kaliris, A., Charokopaki, A., & Katsiula, P. (2021). Coping with career indecision: the role of courage and future orientation in secondary education students from Greek provincial cities. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1-26.

- Azwar Saifuddin, (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bacanli, F. (2006). Personality characteristics as predictors of personal indecisiveness. *Journal of Career Development*, 32(4), 320-332.
- Barkley-Levenson, E. E., & Fox, C. R. (2016). The surprising relationship between indecisiveness and impulsivity. *Personality and Individual Differences*, 90, 1-6.
- Bergman, P. (2013, May). The unexpected antidote to procrastination. Harvard Business Review
- Biagi, M., & Uyun, M. (2023). Konsep Diri, Optimisme, dan kepercayaan Diri pada Siswa SMA Negeri 3 Palembang. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 6(1), 35-43..
- Cheek, N. N., & Goebel, J. (2020). What does it mean to maximize?“Decision difficulty,” *indecisiveness*, and the jingle-jangle fallacies in the measurement of maximizing. *Judgment and Decision Making*, 15(1), 7-24.
- Cheng, C., & Huang, X. (2017). An exploration of *courage* in Chinese individuals. *The Journal of Positive Psychology*, 12(2), 141-150.
- Di Fabio, A., Palazzeschi, L., Asulin-Peretz, L., & Gati, I. (2013). Career indecision versus *indecisiveness*: Associations with personality traits and emotional intelligence. *Journal of Career Assessment*, 21, 42–56.
- Demirsöz, M., Zeynep, Ö. Z. E. L., Yonar, H., Tekin, M. E., & Tekindal, M. A. (2021). Structural Determination Of The Relationship Between Trait Anxiety And Personal *Indecisiveness* For Undergraduates Of The Faculty Of Veterinary Medicine: The Case Of Selçuk University. *Veteriner Hekimler Derneği Dergisi*, 92(1), 60-75.
- Fasha, F., Sinring, A., & Aryani, F. (2015). Pengembangan model e-career untuk meningkatkan keputusan karir siswa SMA negeri 3 makassar. *Jurnal psikologi pendidikan & konseling*, 1(2), 170-179.
- Fletcher Jr, E. C., D. Dumford, A., Hernandez-Gantes, V. M., & Minar, N. (2020). Examining the engagement of career academy and comprehensive high school students in the United States. *The Journal of Educational Research*, 113(4), 247-261.
- Ortiz Fune, C., Kanter, J. W., & Arias Holgado, M. (2020). Burnout in mental health professionals: The roles of psychological flexibility, awareness, *courage*, and love. *Clínica y Salud*, 31 (2), 85-90.
- Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S. H. (1996). A taxonomy of difficulties in career decision making. *Journal of counseling psychology*, 43(4), 510.

- Guan, M., Capezio, A., Restubog, S. L. D., Read, S., Lajom, J. A. L., & Li, M. (2016). The role of traditionality in the relationships among parental support, career decision-making self-efficacy and career adaptability. *Journal of Vocational Behavior*, 94, 114–123.
- Germeijs, V., & De Boeck, P. (2002). A measurement scale for *indecisiveness* and its relationship to career indecision and other types of indecision. *European Journal of Psychological Assessment*, 18(2), 113.
- Germeijs, V., & De Boeck, P. (2003). Career indecision: Three factors from decision theory. *Journal of vocational Behavior*, 62(1), 11-25.
- Germeijs, V., Verschueren, K., & Soenens, B. (2006). *Indecisiveness* and high school students' career decision-making process: Longitudinal associations and the mediational role of anxiety. *Journal of counseling psychology*, 53(4), 397.
- Ginevra, M. C., & Capozza, D. (2015). Il coraggio: dalle definizioni ad alcune considerazioni per le attività di counselling [*Courage: From definition to some suggestions for counselling activities*]. In L. Nota, & S. Soresi (Eds.). *Il counselling del futuro* (pp. 111–122). Padova, Italy: Cleup.
- Ginevra, M. C., Pallini, S., Vecchio, G. M., Nota, L., & Soresi, S. (2016). Future orientation and attitudes mediate career adaptability and decidedness. *Journal of Vocational Behavior*, 95–96, 102–110.
- Ginevra, M. C., Magnano, P., Lodi, E., Annovazzi, C., Camussi, E., Patrizi, P., & Nota, L. (2018). The role of career adaptability and *courage* on life satisfaction in adolescence. *Journal of adolescence*, 62, 1-8.
- Gruber, J., & Keltner, D. (2017). The *courage* of our convictions: The role of fundamental beliefs in moral *courage*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 113(1), 07-35.)
- Hirschi, Lee, Porfeli, & Vondracek. (2013). Proactive Motivation and Engagement in Career Behaviors: Investigating Direct, Mediated, and Moderated Effects. *Journal of Vocational Behavior* 83, 31-40.
- Hurlock, E. B. 2006. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima) Alih Bahasa:Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta:Erlangga.

<https://www.worldometers.info/world-population/indonesia-population/> Diakses pada 03 Maret 2024

https://old.unsri.ac.id/?act=pendidikan_detil&id=59 diakses pada 15 Maret 2024

<https://sman17plg.sch.id/2016/11/08/sma-plus-negeri-17-palembang-mengapa-disebut-sekolah-unggul/> diakses pada 15 Maret 2024

<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/> diakses pada 15 Maret 2024

- Italiani, L. (2019). Pengaruh kemampuan, keberanian, keteguhan hati dan kreativitas terhadap kesuksesan wirausahawan di Singaraja (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Jaensch, V. K., Hirschi, A., & Freund, P. A. (2015). Persistent career indecision over time: Links with personality, barriers, self-efficacy, and life satisfaction. *Journal of Vocational Behavior*.
- John, S. M.T, Roy, S.R, John, J. M (2022). *Indecisiveness and Psychological Well Being Among Young Adults*. *International Journal Od Engineering Technology and Management Sciences* 5(6), 492-497.
- Koerner, M. M. (2014). *Courage as identity work: Accounts of workplace courage*. *Academy of Management Journal*, 57(1), 63–93.
- Kristanto, J., & Abraham, J. (2016). Decisional procrastination: The role of courage, media multitasking and planning fallacy. *The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences* EpSBS, 16(69), 663-675.
- Lauderdale, S. A., Martin, K. J., & Moore, J. (2019). Aversive *indecisiveness* predicts risks for and symptoms of anxiety and depression over avoidant *indecisiveness*. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 37, 62-83.
- Lei, H., Mochizuki, Y., Chen, C., Hagiwara, K., Hirotsu, M., Matsubara, T., & Nakagawa, S. (2021). Sex difference in the weighting of expected uncertainty under chronic stress. *Scientific reports*, 11(1), 8700.
- Magnano, P., Paolillo, A., Platania, S., & Santisi, G. (2017). *Courage* as a potential mediator between personality and coping. *Personality and Individual Differences*, 111, 13–18.
- Magnano, P., Lodi, E., Zammitti, A., & Patrizi, P. (2021). *Courage*, career adaptability, and readiness as resources to improve well-being during the University-to-Work Transition in Italy. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(6), 2919.
- Mert, I. S., & Köksal, K. (2022). The role of coast guard *courage* in the relationship between personality and organizational commitment. *Military Psychology*, 34(6), 706-721.
- Murad, M. (2023). Keberanian Mengemukakan Pendapat dan Pemahaman Siswa. *Journal on Education*, 6(1), 775-786.
- McNeill, I. M., Dunlop, P. D., Skinner, T. C., & Morrison, D. L. (2016). Predicting risk-mitigating behaviors from *indecisiveness* and trait anxiety: Two cognitive pathways to task avoidance. *Journal of Personality*, 84(1), 36-45.

- Nawaz, S., Naveed Riaz, M., Yasmin, H., Akram Riaz, M., & Batool, N. (2017). Development and Empirical Evaluation of *Indecisiveness Scale* for Adolescent Students. *Bulletin of Education and Research*, 39(2), 43-56.
- Nugrahaningtyas, W., Wiyanti, S., & Priyatama, AN (2014). Hubungan efikasi diri dengan dukungan sosial keluarga dan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas xii smk muhammadiyah 1 wedi klaten. *Candrajiwa Jurnal Ilmiah Psikologi* , 3
- Nurulita, N. J., & Prawiyogi, A. G. (2023). Pentingnya Sosialisasi Perencanaan Karir Pada Siswa Di Sma & Smk Pgri Kotabaru. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 4942-4947.
- Nikmarijal, N., Janawi, J., Wahyudi, W., & Komariah, K. (2022). Pengaruh skill abad 21 terhadap keputusan karir siswa sekolah menengah kerjuruan. JRTI (*Jurnal Riset Tindakan Indonesia*), 7(1), 48-51.
- Nizar, M. (2017). The Implementation of Group Counseling with Decision Making Strategy to Increase Career Planning for XI Grade Students in Sman 1 Ngronggott (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Nopirda, Y., Oktivianto, O., & Dhevi, N. R. (2020). Hubungan self esteem dan orientasi masa depan bidang pendidikan pada siswa kelas XI di Palembang. *Jurnal pendidikan glasser*, 4(2), 107-116.
- Oluwole, A., & UMAR, T. I. (2013). Psychological predictors of career decision among school-going adolescents in Katsina state, Nigeria. *African journal for the psychological studies of social issues*, 16(1), 140-147.
- Ortiz Fune, C., Kanter, J. W., & Arias Holgado, M. (2020). Burnout in mental health professionals: The roles of psychological flexibility, awareness, *courage*, and love. *Clínica y Salud*, 31 (2), 85-90.
- Öztemel, K. (2013). An investigation of career indecision level of high school students: Relationships with personal *indecisiveness* and anxiety. *The Online Journal of Counseling and Education*, 2, 46–58.
- Parola, A., Zammitti, A., & Marcionetti, J. (2023). Career Calling, *Courage*, Flourishing and Satisfaction with Life in Italian University Students. *Behavioral Sciences*, 13(4), 345.
- Peterson, Christopher., & Martin E.P. *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification*
- Piotrowski, K. (2019). Perfectionism and identity processes in two domains: Mediational roles of worry, rumination, *indecisiveness*, shame, and guilt. *Frontiers in Psychology*, 10, 1864.
- Pury, C. L., Starkey, C. B., Breeden, C. R., Kelley, C. L., Murphy, H. J., & Lowndes, A. Y. (2014). *Courage interventions: Future directions and*

- cautions. The Wiley Blackwell handbook of positive psychological interventions*, 168-178.
- Pury, C. L. S., & Saylors, S. (2018). *Courage, courageous acts, and positive psychology*. In D. S. Dunn (Ed.), *Positive psychology: Established and emerging issues* (pp. 153–168).
- Putriyanti, D., Syafdaningsih, S., & Sumarni, S. (2018). Peningkatan Karakter Keberanian Anak Melalui Bahasa Ibu Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Sungai Pinang Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 131-137.
- Ramadhani, Y., & Nurmina, N. (2022). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kebimbangan Karir Pada Siswa Yang Akan Melanjutkan Pendidikan Ke Universitas Di Sma Kartika 1-5 Padang. *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(4).
- Safitri, D. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sma Negeri Plus 17 Palembang. At-Ta'dib: *Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan*, 2(2), 204-219.
- Santrock, J.W. (2016). Adolescence(16th Ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sarwandini, S., & Rusmawati, D. (2019). Hubungan antara quality of school life dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Kebumen. *Jurnal Empati*, 8(1), 117-122.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif Dan Konstruktif*. Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA.
- Suryadi, D., & Walgito, B. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Peningkatan Kepribadian Generasi Muda

- Setiobudi, J. (2017). Pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 98-111
- Schadl, B., Sheppard, S., & Chen, H. (2017, January). Career Certainty: Differences Between Career Certain and Uncertain Engineering Students. In *Proceedings of the American Society for Engineering Education Annual Conference*, June 25-28. Columbus, OH..
- Schilpzand, P., Hekman, D. R., & Mitchell, T. R. (2015). An inductively generated typology and process model of workplace *courage*. *Organization Science*, 26(1), 52-77.
- Titting, H., & Feriyanto, F. (2021). Bimbingan Karir Berbasis Konsep Manusia Toraja di Era Revolusi Industri 4.0. PEADA': *Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(2), 85-101.
- Usnita, U. (2018). Test Of *Courage* Skills Class Iv Students' In Raising Opinions Through Language Game To Improve Learning Achievement Results. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 2(2), 149-157.
- Utami, F. T. (2019). Pegambilan Keputusan Siswa Masuk Kelas Akselerasi. *Tazkirah*, 4(2), 114-128.
- Vivian, G (2017, June). You Can Teach Yourself To Be A Risk Taker. Retrieved From <https://www.bbc.com/worklife/article/20170606-you-can-teach-yourself-to-be-a-risk-taker> 24 September 2023
- Wahyuni, C. L., Nurdin, S., & Bustamam, N. (2018). Kematangan karir siswa SMA Negeri 1 Bandar Dua Pidie Jaya. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 3(4).
- Witko, K., Bernes, K. B., Magnusson, K., & Bardick, A. D. (2005). Senior high school career planning: What students want. *The Journal of Educational Enquiry*, 6(1).
- Yulita, A., Sukmawati, E., & Kamaruzzaman, K. (2021). Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Belajar Melalui Konseling Kelompok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 SUBAH. *BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), 1-12.
- Zammitti, A. Career planning during the COVID-19 pandemic. Training for strengthening *courage* and career adaptability and lowering fear levels of COVID-19. *Psychol. Hub* 2021, 38, 37–46